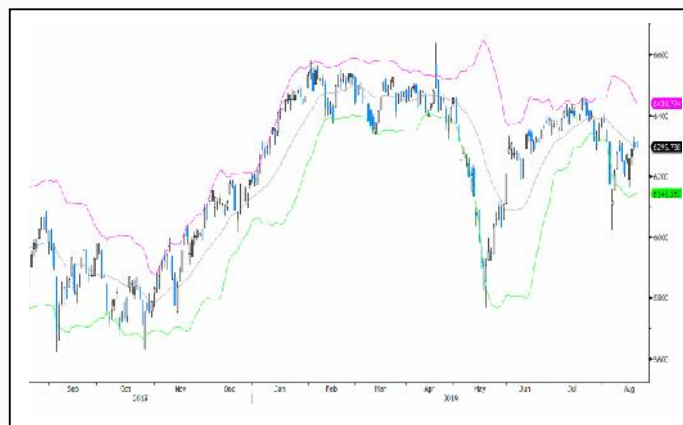


NEWS HEADLINES

- Penjualan mobil ASII Juli 2019 meningkat 67,13% MoM
- PTPP perkuat bisnis air minum
- PTPP optimis realisasi target kontrak baru Rp50 triliun
- WSKT akan terima pembayaran sejumlah proyek tahun ini
- WSKT dan WSBP perbesar porsi kontrak eksternal
- WSBP berencana terbitkan obligasi akhir semester II 2019
- WSBP bidik sejumlah proyek infrastruktur propinsi
- SMBR berencana untuk bangun pabrik Baturaja III di Jambi
- RALS proyeksikan pendapatan 2019 capai Rp8,85 triliun
- KLBF telah serap belanja modal Rp 912 miliar
- BBRI dan BMRI kaji ekspansi bisnis di Asean
- AGRO targetkan penyaluran kredit Rp1 triliun via Pinang
- BJTM berencana tambah modal
- ENRG perkuat ekspansi di Afrika
- TOWR kaji naikan capex
- ASRI berencana akan menjual salah satu gedungnya
- ASRI akan terbitkan obligasi
- ATIC targetkan rights issue Rp396,12 miliar
- HELI garap penyewaan helikopter untuk segmen pariwisata

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6278/6260/6240
Resistance Level	6316/6336/6354
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6295.738	-0.977	15233.662	8554.877
LQ-45	982.695	-1.432	2383.320	4778.750

MARKET REVIEW

Bursa saham regional di Asia diperdagangkan mixed dengan penguatan relatif ditengah kekhawatiran pasar yang seiring mereda terhadap inverted yield curve atau pembalikan kurva imbal hasil. Indeks Nikkei 225 Jepang menguat 114.06 poin, atau 0.55% ke 20677.22 paska rilis data neraca perdagangan yang lebih baik dibandingkan perkiraan. Neraca perdagangan yang telah disesuaikan tersebut mencatatkan JP¥ -0.13 triliun, lebih baik dibandingkan ekspektasi di JP¥ -0.15 triliun sedangkan perlambatan ekspor per Juli 2019 tercatat di 1.6%, lebih baik dibandingkan perkiraan di 2.2%.

Sementara itu sentimen terhadap bursa global juga turut terangkat menyusul penantian pasar terhadap pertemuan symposium Jackson Hole yang akan diadakan menjelang akhir pekan, setelah pengumuman hasil rapat FOMC yang akan dirilis pada Jumat dini hari. Hal tersebut menjadi penantian pasar yang mengharapkan outlook perekonomian seperti data ketenagakerjaan, inflasi dan pertumbuhan PDB yang membaik dan disertai dengan pemotongan tingkat suku bunga. Saat ini tingkat suku bunga FFR berada disekitar 2.25% dengan harapan pemotongan 25 basis poin selanjutnya sebesar 91.5%. Menyusul FOMC minutes, Bank Sentral Eropa juga turut merilis detail dari hasil pertemuan ECB sebelumnya yang masih menunda pelaksanaan pemberian stimulus dan program pembelian asetnya, sedangkan tingkat suku bunga acuan dipertahankan di 0.00%.

Bursa saham di China diperdagangkan relatif datar ditengah pemotongan tingkat suku bunga oleh Bank Sentral China (PBOC) telah terdiskon oleh pasar. Tingkat suku bunga pinjaman (LPR) diturunkan ke 4.24% dari sebelumnya di 4.31% dan benchmark 1 tahun di 4.35%. Indeks Komposit Shanghai datar di 2880 sedangkan Indeks Komposit Shenzhen ditutup di 9328.73. Sementara itu Hangseng yang masih terpengaruh dari unjuk rasa di Hongkong turun 0.23% ke 26231.54.

IHSG diperdagangkan secara sideways dengan penurunan tipis 0.98 poin, atau 0.02% ke 6295.74 di tengah penantian pasar terhadap Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada Kamis 22/08 mendatang. Adapun RDG BI diperkirakan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan 7-days Reverse Repurchase Rate pada level 5.75% sebagai tindakan preferentif terhadap hasil rapat FOMC. Sementara itu pertumbuhan kredit domestik diperkirakan untuk sedikit melambat ke 9.1% dibandingkan periode sebelumnya di 9.92%. Investor asing terus mencatatkan net sell sebesar Rp 286.7 miliar sedangkan Rupiah melemah ke Rp14262 per dolar AS.

MARKET VIEW

Pelemahan ekonomi global pada tahun ini merupakan dampak kebijakan yang diambil pada tahun 2018. Ketidakpastian ekonomi di tahun 2019 diperkirakan akan berdampak pada tahun 2020. Kenaikan suku bunga The Fed pada tahun 2018, berimplikasi capital outflow di negara emerging market dan menimbulkan ketidakpastian di tahun 2019. Jadi di 2020, akan menjadi dampak dari respons dan policy dari 2019. Tahun ini The Fed sudah menurunkan suku bunganya, namun tidak diketahui apakah penurunan ini akan berlanjut. Selain itu, kebijakan yang akan diterapkan oleh Cina dan AS maupun perang dagang yang ikut andil pada pelemahan ekonomi global.

Perang dagang antara AS dan Cina telah menjadi perang mata uang. Hal ini akan membuat arus perdagangan dan rantai pasar global terhambat dan berdampak pada kinerja ekspor Indonesia yang berpotensi terganggu karena penurunan permintaan. Hal ini menjadi sinyal bahwa Rupiah masih akan mengalami tekanan pada tahun 2020. Faktor eksternal lainnya termasuk kebijakan suku bunga The Fed juga dapat berdampak signifikan terhadap nilai tukar rupiah di 2020. Rentannya fundamental ekonomi nasional yakni lemahnya ekspor, arus modal investasi melambat, andil besar titik lemah rupiah.

Menjelang pertemuan G7 di Prancis akhir pekan nanti, Perdana Menteri Inggris Boris Johnson dan Presiden AS Donald Trump membahas ekonomi Inggris paska Brexit serta kesepakatan perdagangan bebas AS-Inggris. Di tengah beredar dokumen pemerintah Inggris yang bocor bernama Operasi Yellowhammer yang dikutip The Sunday Times of London, bahwa Inggris akan menghadapi kelangkaan bahan bakar, makanan dan obat-obatan, jika meninggalkan Uni Eropa tanpa kesepakatan. Karena, masalah distribusi barang di perbatasan, sekitar 85% truk yang menggunakan penyeberangan terowongan Channel tidak akan bisa masuk karena urusan perizinan, ini akan menyebabkan Inggris dalam krisis besar.

Perang dagang AS dan Cina berimbas negatif terhadap ekonomi global, termasuk di Asia Tenggara. Singapura terancam mengalami resesi pada 2019. Dikutip dari data Trading Economics, pertumbuhan ekonomi pada kuartal II 2019 di Singapura sebesar 0,1%. Meski masih tumbuh, angka tersebut jauh melambat dibandingkan kuartal I 2019 yang sebesar 1,1% dan kuartal II 2018 yang mencapai 4,2%.

Faktor pelemahan ekonomi global akibat perang dagang serta masalah perekonomian Inggris setelah Brexit, membentuk sikap kehati-hatian pelaku pasar global. Ditambah terbatasnya insentif positif di dalam negeri dapat membuat IHSG rentan terkoreksi pada hari ini.

Penjualan mobil Astra International (ASII) pada Juli 2019 tercatat tumbuh 67,13% MoM menjadi 44.357 unit. Untuk itu, market share mobil ASII meningkat menjadi 50% pada Juli 2019 dari sebelumnya 45% pada Juni 2019. Namun, penjualan mobil ASII secara YoY mengalami penurunan sebesar 19,15% dari Juli 2018 sebesar 54.857 unit. Adapun meningkatnya penjualan mobil secara MoM pada Juli 2019 disebabkan oleh hari kerja yang sudah mobil normal. Disamping itu, juga terdapat kontribusi penjualan di GIIAS, namun kecil karena terbagi di bulan Juli dan Agustus.

Pembangunan Perumahan (PTPP) semakin gencar berinvestasi dalam bidang bisnis penyediaan air minum. Saat ini perseroan tengah melakukan pembahasan dengan Krakatau Steel (KRAS) untuk pembelian saham di Krakatau Tirta Industri. PTPP berambisi menjadi perusahaan penyediaan air minum (SPAM) terbesar.

Pembangunan Perumahan (PTPP) tetap optimistis terhadap target kontrak baru senilai Rp50 triliun sepanjang tahun ini, meskipun realisasi kontrak baru hingga Juni 2019 baru mencapai Rp14,81 triliun. Perolehan kontrak baru dari BUMN mendominasi dengan kontribusi sebesar Rp10,01 triliun atau 68% dari total kontrak, sedangkan sisanya berasal dari proyek swasta yang mencapai Rp3,61 triliun atau 24% dan APBN sebesar Rp1,17 triliun atau 8% dari total perolehan kontrak baru. Sedangkan berdasarkan jenis atau tipe pengerjaan, yaitu minyak dan gas sebesar 40%, proyek gedung sebesar 24%, jalan dan jembatan sebesar 22%, dan industri sebesar 6%.

Waskita Karya (WSKT) akan menerima pencairan pembayaran sejumlah proyek turn key sampai dengan akhir tahun sejalan dengan selesainya progres pembangunan. Beberapa proyek diantaranya adalah proyek light rail transit (LRT) Sumatra Selatan senilai Rp2,9 triliun, dana senilai Rp2,3 triliun ditargetkan akan cair dalam 3 hari ke depan dan Rp600 miliar pada sepekan kemudian. Selain dari proyek LRT, saat ini tengah dilakukan kajian oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk pekerjaan tol Trans-Sumatra yang dimiliki oleh PT Hutama Karya (Persero). Proyek tersebut ditargetkan dapat selesai pada Agustus 2019. Bilamana proyek tersebut dapat selesai pada bulan ini maka pembayaran akan didapat pada November atau Desember 2019 sekitar Rp12 triliun-Rp13 triliun. Selanjutnya, perseroan juga akan menerima pembayaran dari proyek tol Jakarta-Cikampek II Elevated. Perseroan memproyeksikan pembayaran Rp4,5 triliun akan diterima pada Desember 2019, sehingga total pembayaran yang akan masuk dari proyek turn key tahun 2019 sekitar Rp26 triliun-Rp30 triliun.

Waskita Karya (WSKT) dan Waskita Beton Precast (WSBP) akan memperbesar porsi kontrak baru dari eksternal untuk menjaga pertumbuhan secara berkelanjutan dan menjaga keseimbangan portofolio. Saat ini, kontrak baru WSKT lebih banyak berasal dari pengembangan bisnis. Pekerjaan yang berasal dari investasi internal mencapai 90% dan sisanya eksternal baru sebesar 10%. Untuk itu, WSKT menargetkan porsi kontrak internal menjadi 70% dan eksternal 30%. Sementara WSBP menargetkan porsi kontrak eksternal sebesar 40% pada 2019 dan sebesar 60% pada 2024. Sementara hingga 1H19, porsi kontrak eksternal perseroan telah melebihi target yakni mencapai 48%.

Waskita Beton Precast (WSBP) berencana menerbitkan obligasi di akhir semester II 2019. Obligasi tersebut akan diterbitkan secara langsung senilai Rp1,5 triliun. Penawaran umum berkelanjutan (PUB) atas obligasi ini menjadi yang kedua setelah yang pertama sukses dilakukan senilai Rp500 miliar. Rencananya, dana dari obligasi tersebut akan digunakan untuk memperkuat belanja modal

(capex) dan juga untuk working capital.

Waskita Beton Precast (WSBP) membidik sejumlah proyek infrastruktur di berbagai provinsi seperti di Sumatra, Jawa hingga Kalimantan. WSBP menilai prospek beton precast sebagai penopang infrastruktur akan sangat dibutuhkan, terlebih setelah pemerintah merencanakan pemindahan ibukota dari Jakarta ke Kalimantan dan termasuk untuk mendukung penyelesaian proyek tol yang tengah dikebut oleh pemegang proyek baik di Jawa maupun di Sumatra.

Semen Baturaja (SMBR) berencana untuk membangun pabrik Baturaja III di Jambi. Perseroan mencanangkan kapasitas produksi pabrik ini sebanyak 2 juta ton. Saat ini, perseroan memiliki pabrik di Baturaja dengan kapasitas 3,150 juta ton per tahun, Palembang 350.000 per tahun, serta Lampung 350.000 ton per tahun. Sampai dengan semester I ini, total permintaan wilayah Sumatra bagian selatan mencapai 2,549 juta ton atau lebih rendah 13% dari periode serupa tahun lalu tercatat 2,945 juta ton. Kendati permintaan semen di wilayah pasar Semen Baturaja turun, namun pangsa pasar tercatat meningkat 5% menjadi 35% per akhir Juni 2019. Pada September ini, SMBR akan menyelesaikan pembangunan fasilitas semen curah di 3 lokasi yaitu di Baturaja, Palembang, dan Panjang (Lampung). Saat ini, progres pekerjaan konstruksi dan engineering masing-masing sudah mencapai 70% dan 90%. Fasilitas ini akan terintegrasi dengan jaringan transportasi kereta api. Selain itu, perseroan juga berencana mengakuisisi tambang batu kapur di daerah sekitar pabrik Baturaja. Tujuannya untuk menjamin ketersediaan bahan baku pabrik eksisting (Baturaja I dan II) juga sebagai entry barrier semen pesaing. Adapun, lokasinya berada sekitar 35-40 km dari pabrik eksisting tersebut, serta sudah memiliki IUP operasi produksi.

Ramayana Lestari Sentosa (RALS) memproyeksikan perolehan total penjualan di sepanjang tahun 2019 ini mencapai Rp8,85 triliun. Hingga akhir semester I-2019 nilai penjualan perseroan tercatat sebesar Rp5,27 triliun atau 59,5% dari target 2019. Sementara margin kotor RALS di tahun ini diproyeksikan dapat tumbuh menjadi 29,8%. Untuk semester II-2019, RALS akan melanjutkan program transformasi toko dengan penggunaan space secara lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan produktivitas per meter persegi. RALS akan terus menambah gerai dengan konsep Life Style Mall, serta bekerjasama dengan Cinema XXI, speciality store dan tenan-tenan F&B. RALS juga akan menambah 5 gerai berkonsep Life Style Mall dari jumlah saat ini sebanyak 6 toko. Adapun nilai investasi per toko sekitar Rp25 miliar-30 miliar. Untuk memperkuat tenan di Ramayana perseroan telah mengundang sejumlah brand yang dipegang Mitra Adiperkasa (MAPI).

Kalbe Farma (KLBF) telah menyerap belanja modal sebanyak Rp 912 miliar dari total capex tahun 2019 sebesar Rp 1,5 triliun, ditambah dengan Rp 500 miliar untuk transformasi digital. Mayoritas belanja modal terserap untuk kebutuhan pembangunan pabrik, terutama untuk pabrik di Myanmar, pabrik Bintang Toedjo, Saka Farma, dan gudang PT Enseval Puitera Megatrading Tbk. Adapun perkiraan capex 2020 tetap dipertahankan di Rp 1 triliun-Rp 1,5 triliun ditambah dengan Rp 500 miliar untuk transformasi digital dan produk biologi. Sejalan dengan pengembangan produk baru, KLBF juga mencatatkan peningkatan biaya untuk mendukung aktivitas riset dan pengembangan.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) dan Bank Mandiri (BMRI) melakukan proses kajian dan evaluasi terkait rencana ekspansi bisnis di negara-negara Asean. Hal tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis anorganik perusahaan. BBRI akan membuka

kantor cabang di Taiwan dan diperkirakan selesai awal tahun depan. Dana yang disiapkan sesuai dengan ketentuan pemenuhan minimum capital pembukaan kantor cabang ritel ditambah inisiasi kantor baru sekitar Rp200 miliar. BMRI mencari potensi bisnis di Kamboja dan Laos yang dinilai memiliki potensi bisnis baik.

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (AGRO) menargetkan penyaluran kredit tanpa agunan melalui aplikasi Pinang sebesar Rp1 triliun pada tahun depan. Saat ini aplikasi tersebut sedang tahap pengembangan, namun uji coba aplikasi ini sudah selesai pada tahun ini sehingga perseroan dapat ekspansi pengembangan pasar tahun depan.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) berencana menambah modal pada tahun depan. Namun, perseroan masih belum menentukan besaran penambahan modal. Rencana tersebut akan dibahas dalam RUPS selanjutnya. Sementara terkait penyaluran kredit, perseroan optimis pertumbuhan kredit mencapai dua digit hingga akhir 2019 meskipun pada 1H19 hanya tumbuh satu digit. Perseroan akan mengandalkan penyaluran kredit korporasi.

Energi Mega Persada (ENRG) bersama mitra strategisnya akan memperkuat ekspansi pada dua proyek minyak dan gas serta pertambangan di Mozambik, Afrika, dengan nilai investasi lebih dari USD75 juta. Anak usaha perseroan yakni Buzi Hydrocarbons Pte Ltd (BHPL) melakukan kesepakatan bisnis dengan Empresa Nacional de Hidrocarbonetos (ENH). BHPL dan ENH berencana mengeksplorasi dan mengembangkan blok Buzi EPCC dengan estimasi nilai investasi lebih dari USD50 juta. ENRG melalui anak usaha yang lain, yakni EMP Mining Overseas Pte Ltd menandatangani kesepakatan bisnis dengan AAI Comercio & Servicios EI. Pada proyek ini, perseroan akan mengembangkan usaha pertambangan graphite dan rare earth mineral di Mozambik dengan estimasi investasi awal sekitar USD25 juta.

Sarana Menara Nusantara (TOWR) mengkaji penambahan anggaran belanja modal tahun ini yang semula ditargetkan sekitar Rp3,4-3,5 triliun. Peningkatan ini sebagai antisipasi memenangkan tender 3.000 menara Indosat (ISAT).

Alam Sutera Realty (ASRI) berencana menjual salah satu gedung miliknya, upaya tersebut dilakukan untuk menurunkan eksposur atas utang global yang dimiliki perseroan. Dikatakan bahwa saat ini ada satu investor yang tengah menjajaki opsi untuk mengakuisisi aset berupa gedung milik perseroan dengan kapasitas 50 lantai yang baru terjual 15%.

Alam Sutera Realty (ASRI) berencana menerbitkan obligasi untuk menutup utang US\$175 juta dengan bunga 11,5% yang akan jatuh tempo pada 2021. Opsi tersebut terbuka lebar bagi perseroan karena global bond yang akan jatuh tempo itu dapat di call pada April 2020.

Anabatic Technologies (ATIC) berencana melakukan rights issue pada 30 September mendatang dan menargetkan perolehan dana Rp396,12 miliar. Perseroan akan melepas sebanyak 440,13 juta saham atau 19,01% dari modal yang ditempatkan dan disetor dengan harga pelaksanaan Rp900 per saham. Dana hasil rights issue sekitar Rp382,49 miliar akan digunakan untuk meningkatkan penyertaan modal di CTI menjadi 99,9% dari kepemilikan sebelumnya sebesar 55%, sementara sisanya untuk modal kerja dan kepentingan anak usaha.

Jaya Trishindo (HELI) segera menggarap bisnis penyewaan helikopter untuk segmen pariwisata pada tahun ini. Diharapkan segmen pariwisata ini akan memacu kinerja perseroan di semester II ini. Saat ini terdapat 10 destinasi unggulan yang berpotensi menarik bisnis penyewaan helikopter perseroan, untuk itu perseroan sudah bersiap menggarap dua destinasi wisata yaitu Tanjung Lesung dan NTB dalam waktu dekat. Di sisi lain tempat-tempat wisata yang digarap dibutuhkan kerja sama dengan pengelola tempat wisata terkait dengan infrastruktur seperti pendaratan helikopter ataupun akses pendukung lainnya.

Market Data

21 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	56.14	0.01
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.22	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1506.29	-0.89
Nickel (US\$/MT)	15860.00	-60.00
Tin (US\$/MT)	16475.00	0.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	65.95	3.55
Coal (RB) (US\$/MT*)	60.00	-3.36
CPO (ROTH) (US\$/MT)	532.50	-7.50
CPO (MYR)/MT	2103.50	-20.00
Rubber (MYR/Kg)	746.50	3.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	31	4,426	77
ANTM (GR)	0.05	728	-79

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25962.44	-0.66	11.30	16.99	14.65	3.76	3.54	7,248.7
USA	NASDAQ COMPOSITE	7948.56	-0.68	19.79	23.68	20.44	0.15	0.15	12,298.5
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7125.00	-0.90	5.90	12.37	11.39	1.61	1.53	1,715.5
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3017.08	-0.11	15.54	11.27	10.15	1.31	1.20	4,510.0
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1646.31	0.14	24.19	16.89	13.78	2.37	2.10	2,945.9
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26231.54	-0.23	1.49	10.49	9.79	1.14	1.06	2,169.0
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6295.74	-0.02	1.63	16.24	14.35	2.26	2.07	507.8
JAPAN	NIKKEI 225	20677.22	0.55	3.31	15.05	14.52	1.48	1.39	3,204.8
MALAYSIA	KLCI	1602.75	0.39	-5.20	16.48	15.42	1.59	1.51	245.0
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3135.95	0.24	2.19	12.54	11.82	1.06	1.01	393.5

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,268.00	30.00
EUR/IDR	15,830.35	29.65
JPY/IDR	134.17	0.11
SGD/IDR	10,298.83	6.90
AUD/IDR	9,668.00	2.52
GBP/IDR	17,355.60	108.94
CNY/IDR	2,020.82	0.74
MYR/IDR	3,412.17	1.95
KRW/IDR	11.81	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07	-0.0001
EUR / USD	1.11	-0.0005
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.72	-0.0003
AUD / USD	0.68	-0.0002
GBP / USD	1.22	-0.0006
CNY / USD	0.14	-0.0002
MYR / USD	0.24	0.0001
100 KRW / USD	0.08	0.0000

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.10
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.98
3M	6.11
6M	6.16
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Aug	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.35 juta dari 5.27 juta
21 Aug	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 2.2% dari -1.7%
22 Aug	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Tetap 5.75%
22 Aug	FOMC Meeting Minutes	--
22 Aug	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 216 ribu dari 220 ribu
22 Aug	US Continuing Claims	Turun menjadi 1701 ribu dari 1726 ribu
22 Aug	US Leading Index	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
23 Aug	US New Home Sales	Turun menjadi 645 ribu dari 646 ribu
23 Aug	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -0.2% dari 7.0%
26 Aug	US Durable Goods Orders	Turun menjadi 1.0% dari 1.9%
27 Aug	US House Price Purchase Index	--
29 Aug	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.9% dari 2.1%
29 Aug	US GDP Price Index	Tetap 2.4%
29 Aug	US Personal Consumption	--
29 Aug	US Advance Goods Trade Balance	Tetap -\$74.2 Bn

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4470	3.00	11.55
TPIA IJ	8275	4.42	5.60
UNVR IJ	45175	1.52	4.62
ICBP IJ	11900	3.25	3.92
MEGA IJ	6200	6.90	2.47
MIKA IJ	2360	6.31	1.83
BMRI IJ	7375	0.34	1.04
JKON IJ	540	12.97	0.91
MDKA IJ	5975	3.91	0.88
INDF IJ	7775	1.30	0.79

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4100	-1.91	-8.76
BBCA IJ	29925	-0.50	-3.28
BBNI IJ	7750	-1.59	-2.07
INKP IJ	7150	-4.98	-1.84
PGAS IJ	1920	-3.76	-1.63
CPIN IJ	4610	-1.91	-1.32
BRPT IJ	725	-2.03	-1.20
TOWR IJ	710	-3.40	-1.14
ISAT IJ	3600	-6.01	-1.12
BDMN IJ	5050	-2.42	-1.09

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	TBA	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019
JSKY	Stock Split	1:2	--	15 Aug 2019	16 Aug 2019	16 Aug 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MAYA	RUPSLB	21 Aug 2019	
MYOH	RUPSLB	21 Aug 2019	
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBNI	RUPSLB	30 Aug 2019	
CNTB	RUPST/LB	30 Aug 2019	
CNTX	RUPST/LB	30 Aug 2019	
PGAS	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBRI	RUPSLB	02 Sep 2019	
BTPS	RUPSLB	02 Sep 2019	
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
BBRI	RUPSLB	02 Sep 2019	
BTPS	RUPSLB	02 Sep 2019	
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	

WIKA

TRADING BUY

S1 2320 R1 2370

S2 2270 R2 2420

Closing Price 2350

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2320-Rp 2370
 - Entry Rp 2350, take Profit Rp 2370

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.07	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	21.02	Positif
Bollinger Band (Mid)	2304	Positif
MA5	2316	Positif



GGRM

TRADING BUY

S1 76300 R1 77350

S2 75250 R2 78400

Closing Price 77000

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 76300-Rp 77350
 - Entry Rp 77000, take Profit Rp 77350

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.34	Positif
MACD	433.67	Positif
True Strength Index (TSI)	63.91	Positif
Bollinger Band (Mid)	74530	Positif
MA5	75345	Positif



PTBA

TRADING BUY

S1 2420 R1 2500

S2 2340 R2 2580

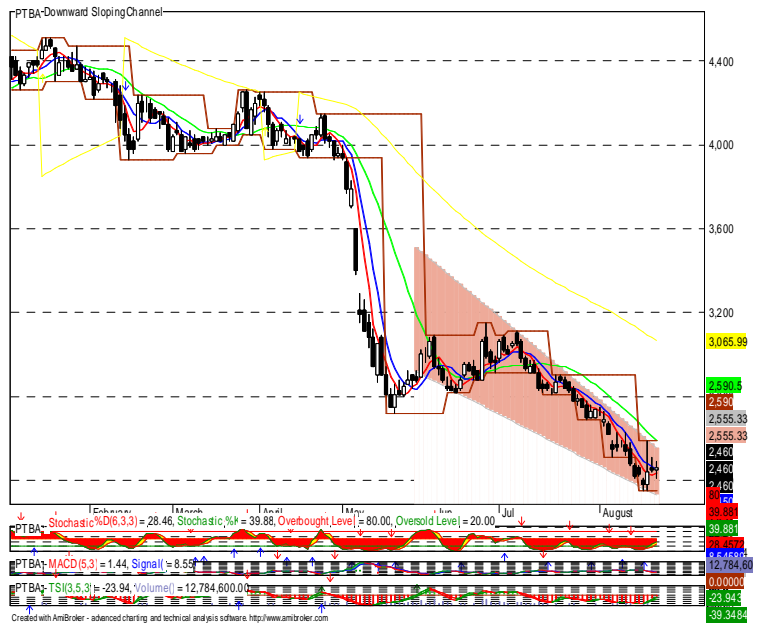
Closing Price 2460

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2420-Rp 2500
 - Entry Rp 2460, take Profit Rp 2500

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	12.79	Positif
MACD	-22.37	Positif
True Strength Index (TSI)	-23.94	Positif
Bollinger Band (Mid)	2591	Negatif
MA5	2432	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



BBRI

TRADING BUY

S1 4060 R1 4170

S2 3950 R2 4280

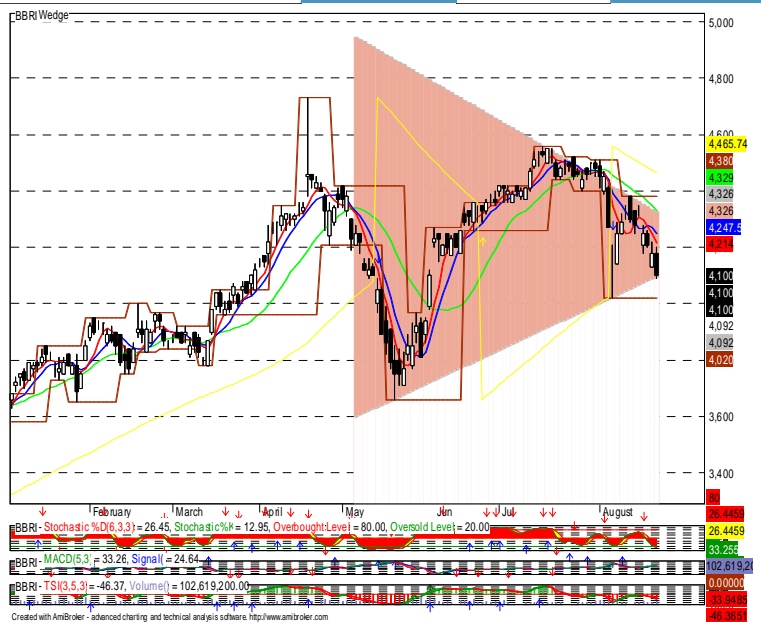
Closing Price 4100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4060-Rp 4170
 - Entry Rp 4100, take Profit Rp 4170

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	47.55	Negatif
MACD	-29.62	Negatif
True Strength Index (TSI)	-46.37	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4329	Negatif
MA5	4214	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



CTRA

TRADING BUY

S1 1235 R1 1285

S2 1185 R2 1335

Closing Price 1265

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1235-Rp 1285
 - Entry Rp 1265, take Profit Rp 1285

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	56.14	Positif
MACD	4.88	Positif
True Strength Index (TSI)	32.95	Positif
Bollinger Band (Mid)	1237	Positif
MA5	1230	Positif



MAPI

TRADING BUY

S1 1020 R1 1060

S2 980 R2 1100

Closing Price 1045

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1020-Rp 1060
 - Entry Rp 1045, take Profit Rp 1060

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	74.11	Positif
MACD	8.75	Positif
True Strength Index (TSI)	39.55	Positif
Bollinger Band (Mid)	981	Positif
MA5	1026	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10400	10400	10250	9825	10250	10675	11100	Negatif	Negatif	Negatif	11250	9500
LSIP	Trading Sell	1140	1140	1115	1050	1115	1180	1245	Negatif	Negatif	Negatif	1275	1000
SGRO	Trading Sell	2330	2330	2310	2300	2310	2350	2360	Negatif	Negatif	Positif	2350	2190
Mining													
PTBA	Trading Buy	2460	2460	2500	2340	2420	2500	2580	Positif	Positif	Positif	2990	2350
ADRO	Trading Buy	1050	1050	1065	1005	1035	1065	1095	Positif	Positif	Positif	1385	1010
MEDC	Trading Sell	775	775	765	740	765	790	815	Positif	Positif	Negatif	885	755
INCO	Trading Sell	3410	3410	3370	3270	3370	3470	3570	Negatif	Negatif	Negatif	3600	2750
ANTM	Trading Sell	1050	1050	1030	985	1030	1075	1120	Negatif	Negatif	Negatif	1150	815
TINS	Trading Sell	1010	1010	990	945	990	1035	1080	Negatif	Negatif	Negatif	1130	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	545	545	555	525	540	555	570	Positif	Positif	Negatif	630	505
SMGR	Trading Buy	13225	13225	13325	12825	13075	13325	13575	Positif	Positif	Positif	13275	11625
INTP	Trading Buy	22550	22550	22775	21675	22225	22775	23325	Positif	Positif	Positif	22875	20325
SMCB	Trading Sell	1370	1370	1345	1280	1345	1410	1475	Positif	Negatif	Negatif	1595	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6425	6425	6375	6250	6375	6500	6625	Negatif	Positif	Negatif	7525	6425
GJTL	Trading Buy	675	675	680	660	670	680	690	Positif	Positif	Negatif	770	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7775	7775	7800	7600	7700	7800	7900	Positif	Positif	Positif	7675	6675
GGRM	Trading Buy	77000	77000	77350	75250	76300	77350	78400	Positif	Positif	Positif	80050	71175
UNVR	Trading Buy	45175	45175	45300	44750	45025	45300	45575	Positif	Positif	Positif	45850	42600
KLBF	Trading Buy	1570	1570	1580	1530	1555	1580	1605	Positif	Negatif	Positif	1585	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1330	1330	1365	1255	1310	1365	1420	Negatif	Negatif	Negatif	1545	1265
PTPP	Trading Buy	1975	1975	2010	1915	1960	2010	2050	Positif	Positif	Positif	2270	1785
WIKA	Trading Buy	2350	2350	2370	2270	2320	2370	2420	Positif	Positif	Positif	2490	2140
ADHI	Trading Buy	1420	1420	1460	1340	1400	1460	1520	Positif	Negatif	Positif	1660	1330
WSKT	Trading Buy	1845	1845	1875	1785	1830	1875	1920	Positif	Positif	Positif	2180	1730
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1920	1920	1895	1825	1895	1965	2040	Negatif	Negatif	Negatif	2150	1920
JSMR	Trading Sell	5700	5700	5675	5575	5675	5775	5875	Negatif	Negatif	Negatif	6225	5475
ISAT	Trading Sell	3600	3600	3510	3230	3510	3790	4070	Negatif	Negatif	Negatif	3950	2620
TLKM	Trading Buy	4470	4470	4510	4250	4380	4510	4640	Positif	Positif	Positif	4370	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	7375	7375	7450	7150	7300	7450	7600	Positif	Positif	Negatif	8175	7100
BBRI	Trading Buy	4100	4100	4170	3950	4060	4170	4280	Negatif	Negatif	Negatif	4560	4020
BBNI	Trading Sell	7750	7750	7475	7475	7675	7875	8075	Negatif	Negatif	Negatif	9325	7550
BBCA	Trading Sell	29925	29925	29850	29600	29850	30100	30350	Positif	Positif	Negatif	31450	28825
BBTN	Trading Buy	2230	2230	2290	2090	2190	2290	2390	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2170
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	20550	20550	20400	20025	20400	20775	21150	Positif	Negatif	Negatif	28175	20400
MPPA	Trading Buy	176	176	178	172	175	178	181	Positif	Positif	Negatif	270	173

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.